

KARYA TULIS ILMIAH

**KEPERAWATAN BAYI USIA 1-28 HARI DENGAN RISIKO
HIPOTERMIA AKIBAT BERAT BADAN EKSTREM
YANG MENDAPATKAN PERAWATAN METODE
KANGURU DI RSD MANGUSADA**



**Oleh :
Gusti Ayu Made Ria Saha Dewi
P07120121049**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN DENPASAR
2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**KEPERAWATAN BAYI USIA 1-28 HARI DENGAN RISIKO
HIPOTERMIA AKIBAT BERAT BADAN EKSTREM
YANG MENDAPATKAN PERAWATAN METODE
KANGURU DI RSD MANGUSADA**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan Jurusan
Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh:

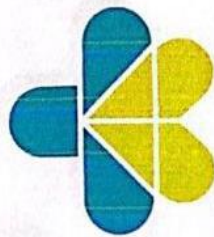
Gusti Ayu Made Ria Saha Dewi
P07120121049

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

KEPERAWATAN BAYI USIA 1-28 HARI DENGAN RISIKO HIPOTERMIA AKIBAT BERAT BADAN EKSTREM YANG MENDAPATKAN PERAWATAN METODE KANGURU DI RSD MANGUSADA



**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

Diajukan Oleh:
Gusti Ayu Made Ria Saha Dewi
P07120121049

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing 1


N.L.K.Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An
NIP.197406221998032001

Pembimbing 2

I Ketut Labir, SST,S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP.196312251988021001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Keperawatan


I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP.196812311992031020



LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**KEPERAWATAN BAYI USIA 1-28 HARI DENGAN RISIKO
HIPOTERMIA AKIBAT BERAT BADAN EKSTREM
YANG MENDAPATKAN PERAWATAN METODE
KANGURU DI RSD MANGUSADA**



**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

**Diajukan Oleh:
Gusti Ayu Made Ria Saha Dewi
P07120121049**

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : Rabu
TANGGAL : 15 Mei 2024**

TIM PENGUJI

1. N.L.P. Yunianti Suntari Cakera, S.Kep.,Ns.,M.Pd (Ketua Penguji)
NIP. 196906211994032002
2. Dr. I Nyoman Ribek, S.Pd.,S.Kep.,Ners.,M.Pd (Anggota I)
NIP. 196106061988031002
3. Dra. I.D.A Ketut Surinati, S.Kep.,Ns.,M.Kes (Anggota II)
NIP. 196412311985032010

**MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Gusti Ayu Made Ria Saha Dewi
NIM : P07120121049
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Legian Kaja, Jln. Nakula Gang Bisma No. 11, Kuta

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Usulan penelitian dengan judul Keperawatan Pasien Risiko Hipotermia Akibat Berat Badan Ekstrem Yang Mendapatkan Perawatan Metode Kanguru di Ruang NICU RSUD Mangusada adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang membuat pernyataan
Denpasar, 08 Mei 2024



METERAI
TEMPER
10000
ABALX160129519

Gusti Ayu Made Ria Saha Dewi
Nim P07120121049

**NURSING CARE FOR INFANTS AGED 1-28 DAYS AT RISK OF
HYPOTHERMIA DUE TO EXTREME BODY WEIGHT WHO
GET KANGAROO METHOD CARE KANGAROO
METHOD IN RSD MANGUSADA**

ABSTRACT

Babies with low birth weight are babies with prematurity who are at risk of hypothermia if they do not get proper and responsive treatment. Many cases of prematurity babies who die are caused by hypothermia. Babies at risk of hypothermia due to extreme weight also have the right to develop healthily and well. The application of the kangaroo method can help low birth weight babies at risk of hypothermia to increase body temperature and increase the baby's weight. PMK (Kangaroo Method Care) is an effective measure to increase body temperature and baby weight. The purpose of this study was to determine the effectiveness of kangaroo method care in infants at risk of hypothermia with extreme body weight in the NICU room of Mangusada Hospital. This research is descriptive research with a case study design. Data were collected through observations and interviews organized in a nursing care and presented narratively. The results of this study indicate that the application of the kangaroo method is able to increase the body temperature and body weight of infants at risk of hypothermia due to extreme body weight. The results of this study are expected to be a reference for care interventions in low birth weight babies to deal with the risk of hypothermia in infants.

Keywords : Implementation, Kangaroo method care, Risk of Hypothermia, LBW (Low Birth Weight)

**KEPERAWATAN BAYI USIA 1-28 HARI DENGAN RISIKO
HIPOTERMIA AKIBAT BERAT BADAN EKSTREM
YANG MENDAPATKAN PERAWATAN METODE
KANGURU DI RSD MANGUSADA**

ABSTRAK

Bayi dengan berat badan lahir rendah merupakan bayi dengan prematuritas yang berisiko terjadi hipotermia jika tidak mendapatkan penanganan yang tepat dan tanggap. Banyak kasus bayi prematuritas yang meninggal disebabkan karena terjadi hipotermia. Bayi dengan risiko hipotermia akibat berat badan ekstrem juga berhak untuk berkembang secara sehat dan baik. Penerapan metode kanguru dapat membantu bayi dengan berat badan lahir rendah yang berisiko hipotermia untuk meningkatkan suhu tubuh dan meningkatkan berat badan bayi. PMK (Perawatan Metode Kanguru) merupakan tindakan yang efektif untuk meningkatkan suhu tubuh dan berat badan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan perawatan metode kanguru pada bayi risiko hipotermia dengan berat badan lahir rendah di ruang NICU RSD Mangusada. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara yang disusun dalam suatu asuhan keperawatan dan disajikan secara naratif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode kanguru mampu meningkatkan suhu tubuh dan berat badan bayi risiko hipotermia akibat berat badan lahir rendah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan intervensi perawatan pada bayi berat badan lahir rendah untuk menangani risiko hipotermia pada bayi.

Kata kunci : Implementasi, Perawatan metode kanguru, Risiko hipotermia, BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)

RINGKASAN PENELITIAN

KEPERAWATAN BAYI USIA 1-28 HARI DENGAN RISIKO HIPOTERMIA AKIBAT BERAT BADAN EKSTREM YANG MENDAPATKAN PERAWATAN METODE KANGURU DI RSD MANGUSADA

Oleh : Gusti Ayu Made Ria Saha Dewi

Ketidakstabilan suhu tubuh pada bayi berat badan lahir rendah disebabkan oleh dua faktor, yaitu cadangan lemak terbatas di bawah kulit tipis pada bayi BBLR yang dapat membuat bayi lebih rentan terhadap fluktuasi suhu lingkungan dan pusat pengaturan panas di otak bayi belum sepenuhnya matang, sehingga respon tubuh tidak optimal (Setiyawan 2019). Perawatan Metode Kanguru (PMK) adalah suatu perawatan yang telah ditetapkan standard memiliki protokol khusus untuk bayi dengan berat badan lahir rendah dan bayi premature. PMK ini didasarkan pada kontak *skin to skin* secara langsung antara bayi dan ibu, yang memiliki manfaat signifikan dalam meningkatkan suhu tubuh bayi (Narciso 2022).

Data Dinas Kesehatan Provinsi Bali mengatakan kelahiran bayi prematur mengalami peningkatan menjadi 2,7% dari sebelumnya sebesar 2,6%. Kejadian berat badan lahir rendah berdasarkan jumlah kelahiran hidup tertinggi tercatat di Kabupaten Klungkung, mencapai 4,4% dari total kelahiran hidup sebanyak 2.516 bayi, sedangkan yang terendah terjadi di Kota Denpasar sebanyak 1,1% (Dinkes Provinsi Bali 2019). Menurut WHO (2022), secara global terdapat 2,4 juta anak yang meninggal pada bulan pertama kehidupannya pada tahun 2020.

Pentingnya menjaga kesehatan sejak remaja hingga hamil agar tidak terjadi kelahiran prematuritas dan terjadi berat badan lahir rendah pada bayi. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan berat badan dan suhu tubuh pada bayi dengan berat badan lahir rendah salah satunya dengan menerapkan metode kanguru. Perawatan metode kanguru merupakan suatu perawatan dengan teknik *skin to skin* antara ibu dan bayi. Perawatan metode kanguru menjadi tindakan alternative dan efektif untuk ibu-ibu yang memiliki bayi dengan berat badan lahir rendah, tindakan ini sangat mudah dilakukan baik dirumah sakit maupun dirumah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode kanguru pada anak dengan risiko hipotermia akibat berat badan ekstrem atau berat badan lahir rendah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi kasus, data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi lalu disusun dalam suatu asuhan keperawatan dan disajikan secara naratif.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada seorang bayi berusia 12 hari berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan hasil observasi diperoleh bayi tampak pucat, bayi tampak kurus dengan berat badan 1750 gram dengan panjang badan 44 cm, lingkar kepala 28 cm, lingkar dada 26 cm. Setelah dilakukan pemeriksaan fisik didapatkan suhu bayi 36,5 derajat celsius, nadi 145x permenit, dengan riwayat hipoglikemi dengan hasil sebelumnya 24 mg dan hasil pada saat dilakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik 86 mg. Setelah dilakukan pengkajian pada Ny.F selaku ibu dari By.S didapatkan bahwa ibu tidak mengetahui apa faktor penyebab bayi bisa berisiko hipotermia dan bagaimana cara pencegahannya. Diagnosis keperawatan yang muncul adalah risiko hipotermia. Setelah dilakukan intervensi selama 3 x kunjungan 180 menit setiap kunjungan dengan intervensi utama manajemen hipotermia dengan intervensi pendukung edukasi pengurangan risiko didapatkan hasil adanya peningkatan berat badan dan suhu tubuh pada bayi dengan nilai maksimum suhu 37,1 derajat celsius dan dengan berat badan meningkat sebanyak 8 gram, bayi sudah tidak tampak pucat, ibu bayi sudah memahami cara untuk mencegah dan mengenali faktor risiko hipotermia yang dapat terjadi pada bayinya. Dapat disimpulkan metode kanguru mampu untuk mengatasi masalah risiko hipotermia akibat berat badan ekstrem khususnya meningkatkan suhu tubuh dan berat badan bayi. Namun diperlukan dukungan keluarga dan dukungan ibu untuk melakukan tindakan dan memaksimalkan hasil dari tindakan ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan intervensi dalam perawatan bayi risiko hipotermia akibat berat badan ekstrem.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Keperawatan Bayi Usia 1-28 hari Dengan Risiko Hipotermia Akibat Berat Badan Ekstrem Yang Mendapatkan Perawatan Metode Kanguru di Ruang NICU RSD Mangusada”** dengan baik.

Tujuan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan D-III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar. Penulis menyadari bahwa tersusunnya Karya Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberi kesempatan untuk menempuh jenjang pendidikan di program studi Diploma III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar

4. Ibu N.L.K. Sulisnadewi.M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An., selaku pembimbing 1 yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi selama penulis menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak I Ketut Labir,SST,S.Kep.,Ns.,M.Kes., Selaku pembimbing 2 yang telah memberi petunjuk, masukan dan saran dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen yang terlibat dalam mata kuliah metodologi penelitian yang telah memberikan ilmunya, sehingga penulis dapat menerapkan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
7. Bapak, Ibu dan seluruh keluarga yang memberikan dorongan dan motiasi untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu besar harapan agar Karya Ilmiah ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

Denpasar, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL HALAMAN UTAMA	i
SAMPUL HALAMAN DALAM	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat praktis.....	7
2. Manfaat Teoritis	7
3. Peneliti.....	7

4. Masyarakat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Teori.....	8
1. Bayi berat badan lahir rendah.....	8
2. Konsep Risiko Hipotermia	13
3. Perawatan Metode Kanguru	16
B. Konsep Asuhan Keperawatan	23
1. Pengkajian	23
2. Diagnosis Keperawatan.....	25
3. Intervensi Keperawatan	26
4. Implementasi Keperawatan	28
5. Evaluasi Keperawatan	29
BAB III METODE STUDI KASUS	30
A. Desain Studi Kasus	30
B. Subjek Studi Kasus	30
C. Fokus Studi Kasus.....	30
D. Definisi Operasional.....	31
E. Instrumen.....	32
F. Metode.....	32
G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus	33
H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	34
I. Analisis Data dan Penyajian Data	35
J. Etika Studi Kasus	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37

A. Hasil Studi Kasus	37
B. Pembahasan.....	43
C. Keterbatasan.....	50
Bab V Penutup	51
A. Simpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Suhu Abnormal Pada Tubuh.....	15
Tabel 2 Standar Intenvensi Keperawatan Indonesia	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Patofisiologi Risiko Hipotermia Akibat Bayi Berat Badan Lahir Rendah.. 11

Gambar 2 Posisi Perawatan Metode Kanguru..... 21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 pengumpulan data observasi pada bayi risiko hipotermia.....	56
Lampiran 2 Standar Prosedur Operasional Perawatan Metode Kanguru.....	57
Lampiran 3 Jadwal Kegiatan Studi Kasus	59
Lampiran 4 Anggaran Biaya Studi Kasus	60
Lampiran 5 Validasi Bimbingan	61
Lampiran 6 Laporan Pendahuluan	62
Lampiran 7 Informed Consent	63
Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian	65
Lampiran 9 Surat Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar.....	66
Lampiran 10 Surat Etik RSD Mangusada	67
Lampiran 11 Asuhan Keperawatan Pada Bayi Berat Badan Ekstrem Dengan Risiko Hipotermia.....	68
Lampiran 12 Hasil Cek Turnitin	87
Lampiran 13 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	88
Lampiran 14 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	89